

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING*
PADA SISWA MTs NEGERI PARON, NGAWI, JAWA TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Muhammad Aryaputra Puspanegara

NIM : 11220068

Pembimbing :

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP : 19600310 198703 2 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515858, Fax (0274) 552301

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

NOMOR : UIN.02/DD/PP.00.9/2303/2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :
**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING
PADA SISWA MTS NEGERI PARON, NGAWI, JAWA TIMUR**

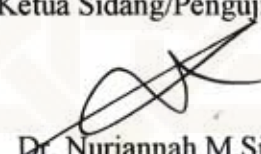
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Aryaputra Puspanegara
Nomor Induk Mahasiswa : 11220068
Telah di Munaqosyahkan pada : 15 September 2015
Nilai Munaqosyah : A/B


Dan dinyatakan diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH

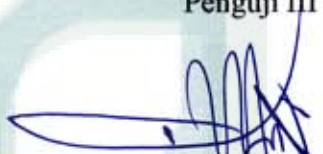
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Nurjannah M.Si
NIP : 19600310 198703 2 001

Penguji II


Drs. H, Abdullah, M.Si
NIP : 19640204 199203 1 004

Penguji III



Drs. Abror Sodik M.Si
NIP : 19580213 198903 1 001

Yogyakarta, 15 September 2015

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Nurjannah M.Si
NIP : 19600310 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Aryaputra Puspanegara
NIM : 11220068
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

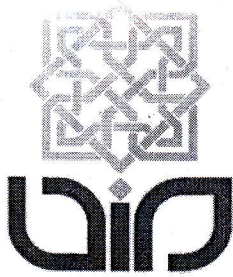
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA MTs NEGERI PARON, NGAWI, JAWA TIMUR** Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 15 September 2015
Yang menyatakan



Muhammad Aryaputra Puspanegara
(11220068)



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856
FAX (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Aryaputra Puspanegara
NIM : 11220068
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing


Said Hasan Basri, S.Psi. M.Si

NIP: 19750427 2008011008


Dr. Nurjannah, M.Si

NIP: 19600310 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Bapak Miftah dan Ibu Imronah tak lupa Adik Muhammad Husain Abdul Karim dan Fillia Afra Jamhari yang memberikan segalanya dan semangat dan dorongan supaya segera terselesaikannya tugas akhir ini, kepada keluarga dan *Partner* yang selalu mendoakan dan mendukung demi tercapainya semua cita-cita dan harapan



Motto

تَعَلَّمُوا فَإِنَّ تَعَلُّمَهُ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ، وَتَعْلِيمُهُ لِمَنْ لَا يَعْلَمُهُ صَدَقَةٌ ، وَإِنَّ الْعِلْمَ لَيُنزِلُ
بِصَاحِبِهِ فِي مَوْضِعِ الشَّرَفِ وَالرَّفْعَةِ ، وَالْعِلْمُ زِينٌ لِأَهْلِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، (الربيع)

“Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat.”

(HR. Ar-Rabii')¹

¹ <https://ibadurrahman99.wordpress.com/2011/08/02/hadith-hadith-mengenai-ilmu/> di akses pada tgl :
15 september 2015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat, pengarahan, bimbingan, dorongan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Machasin, MA. selaku PGS Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus selaku pembimbing yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi., M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M,Si selaku sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang dengan penuh kearifan selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman baik yang sudah kurang lebih sudah 3 tahun memberikan dukungan kepada Penulis, Ndaru Putri Yudiarti. dan teman-teman seperjuangan semoga kita semua sukses untuk menggapai mimpi kita. Dan teman se-*Genk* Muhammad Erick Arvanni selaku Sarjana Teknik Informatika yang menjadi teman se-*Hobby*, Chusniyatul Munawaroh Sarjana kilat se-Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rimaya Ahadia, S.Psi selaku *mbak Nyai* Pondok Albarokah sekaligus teman paling *asyik*, tak lupa teman se-*Hobby* Ari Lutvi Anshori, S.Pd.I, Yudis Setyawan selaku *Owner* Fresh Kost dan Ghozy Rental sekaligus teman bertukar pikiran. Teman-teman

BKI dan semua yang memberikan semangat serta doa demi terselesainya tugas akhir ini

7. Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur terkhusus kepada guru bimbingan dan konseling dan para karyawan dan guru yang berada di MTsN Paron.
8. Teman-teman BKI dan semua yang sudah memberikan semangat serta do'a demi terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun segenap tenaga dan pikiran telah tercurahkan. Segala kekurangan yang ada dikarenakan keterbatasan yang Penulis miliki. Oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis

Muhammad Aryaputra Puspanegara

ABSTRAK

Muhammad Aryaputra Puspanegara, Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* Pada siswa di MTs Negeri Paron Ngawi, Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Upaya para guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan kepada para siswa yang belajar di MTs Negeri Paron yang berupa meningkatkan *Self Regulated Learning*, Objek penelitian ini adalah kepala sekolah, satu dari tiga guru bimbingan dan konseling dua siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur adalah serangkain bimbingan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling meliputi bimbingan pribadi, konseling individu, dan pemberian tugas khusus, proses pemberian bimbingan terbilang cukup efektif guna meningkatkan regulasi belajar mandiri bagi siswa di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling guna meningkatkan Self regulated learning, MTs Negeri Paron*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan judul	1
B. Latar belakang masalah	4
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan dan manfaat penelitian	7
E. Tinjauan pustaka	9
F. Kerangka teori	11
G. Metode penelitian	21
H. Sistematika penulisan	27
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING DI MTs NEGERI PARON, NGAWI, JAWA TIMUR	29
A. Gambaran Umum	29
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	30
C. Sejarah Bimbingan dan Konseling	34
D. Struktur Organisasi bimbingan dan konseling	41
E. Bimbingan dan konseling	47
BAB III BENTUK-BENTUK UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> PADA SISWA DI MTs NEGERI PARON NGAWI JAWA TIMUR	53
A. Bimbingan Pribadi	53
B. .Konseling Individu	57
C. .Pemberian Tugas Khusus	59

BAB IV	PENUTUP	80
	A .Kesimpulan.....	80
	B .Saran-saran	81
	C .Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN – LAMPIRAN		83



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam penafsiran judul penelitian ini, maka Penulis perlu membatasi istilah-istilah dalam penegasan judul sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya mempunyai arti usaha atau syarat untuk menyampaikan, mengikhtisarkan supaya melakukan sesuatu.¹ Sedangkan upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan Self Regulated Learning pada Siswa di MTs Negeri Paron, Ngawi. Meliputi pemberian bimbingan dan konseling berupa Bimbingan Pribadi, Konseling Individu, dan Bimbingan Khusus.

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah konselor sekolah (guru konselor) atau tenaga ahli pria atau wanita yang memperoleh pendidikan khusus dalam bimbingan konseling di perguruan tinggi yang mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan, serta memberikan layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultan

¹ <http://kbbi.web.id/upaya> diakses pada tgl : 30 juni 2015

bagi staf sekolah dan orang tua.² Menurut teori bimbingan dan konseling merupakan suatu proses bantuan terhadap individu dalam mengarahkan atau memandu untuk mengatasi masalah dan melewati masa kritis yang dialami seseorang sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan³

Adapun yang dimaksud guru bimbingan konseling disini adalah seorang tenaga ahli konselor atau guru pembimbing baik pria atau wanita yang memiliki tugas sebagai pembimbing yang memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa serta menjadi konsultan bagi staf sekolah dan orang tua siswa di MTs Negeri Paron, Ngawi.

3. Meningkatkan *Self Regulated Learning*

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang berarti tahap atau fase, mendapatkan imbuhan berubah menjadi meningkatkan yang berarti suatu usaha atau upaya untuk maju. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf) memperhebat (produksi), mempertinggi.⁴

Self Regulated Learning atau pembelajaran berdasarkan pengaturan diri adalah proses dimana siswa mengaktifkan dan mempertahankan kognisi, perilaku, dan pengaruh yang sistematis

² W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 1997), hlm. 184

³ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.112.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989), hlm. 950

berorientasi pada pencapaian tujuan mereka.⁵ *Self Regulated Learning* merupakan perpaduan antara ketrampilan belajar akademik dan pengendalian diri. Dengan memiliki kemampuan *Self Regulated Learning* yang baik, akan menyebabkan kegiatan pembelajaran bagi individu akan terasa mudah, dan lebih memotivasi individu. Artinya bahwa, individu akan memiliki ketrampilan dan kemauan untuk belajar. Seorang pembelajar berdasar regulasi diri mentransformasikan kemampuan-kemampuan mental mereka, menjadi keterampilan-keterampilan dan strategi-strategi akademik.⁶

Adapun yang dimaksud meningkatkan *self regulated learning* di sini adalah menumbuhkan sikap dimana siswa mampu ber-inisiatif dalam belajar terkait dengan aturan yang dibuat sendiri, dan secara sistematis, meng-integrasikan pengetahuan untuk mencapai tujuan mereka melalui strategi strategi akademik dengan dibantu oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa MTs Negeri Paron, Ngawi. Baik dari fase perencanaan yang meliputi analisis tugas dan keyakinan diri kemudian fase performa yang berisi kontrol diri dan observasi diri sebagai penelusuran individu terhadap aspek – aspek spesifik terakhir fase refleksi diri karna terkait dengan penilaian diri.

⁵ Dale. H Schunk, *Learning Theories*. (Ohio, Person Press) Hlm.545

⁶ Lisnawati. *Studi perbedaan tingkat self regulated learning ditinjau dari spiritual well being pada siswa di sekolah bebbasis pesantren dan non pesantren* (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Jurnal psikologi intregatif) hlm. 126

4. Siswa MTs Negeri Paron, Ngawi

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar, sekolah).⁷ Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para siswa (murid) yang sedang bersekolah di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur 2014/2015.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* pada Siswa MTs Negeri Paron, Ngawi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling atau guru pembimbing dalam membantu siswa untuk lebih mempunyai inisiatif sendiri dalam menentukan strategi belajar secara mandiri terkait dengan pengaturan waktu belajar, lama belajar, model belajar siswa, bagi siswa MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi

⁷ Pusat pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 601.

sumber motivasi kehidupan segala bidang.⁸ Salah satu tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Serta menjadi bekal untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Keberhasilan seorang siswa dapat diketahui melalui prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut baik secara akademik ataupun non akademik. keberhasilan seseorang dalam menjalani proses pendidikannya bukanlah ditentukan oleh IQ (*intelegence Quontient*) saja. Menurut Boekaert ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Diantaranya adalah intelegensi, kepribadian, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah. Selain faktor-

⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hlm 4

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia, Bab : II Pasal 3, Hlm. 3.

faktor tersebut ternyata *self regulation* turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Meskipun seorang siswa memiliki tingkat intelegensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah yang mendukungnya, namun tanpa ditunjang oleh kemampuan *self regulation* maka siswa tersebut tetap tidak akan mampu mencapai prestasi yang optimal.¹⁰

Dalam bidang pendidikan *self regulated learning* telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan khususnya untuk siswa SMP dan SMU.¹¹ Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai *self regulated learning* pada siswa SMP, dalam hal ini peneliti memilih siswa di MTs Negeri Paron Ngawi.

Guru bimbingan konseling merupakan guru yang bertugas membimbing peserta didik agar potensi yang ada pada diri individu mampu tumbuh dan berkembang serta mencapai prestasi yang optimal. Karena bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensial yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa tergantung pada orang lain.¹²

¹⁰Mustika Dwi M, *Hubungan antara manajemen waktu dengan self regulated learning* (Universitas Negeri Semarang, Jurnal Psikologi) hlm 44.

¹¹Eva latipah, *Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: Kajian meta analisis*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah) hlm 112

¹²Hibana S. Rahma, *Bimbingan & Konseling Pola 17...*, hlm. 13.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* pada siswa MTs Negeri Paron Ngawi. Seperti telah dipaparkan sebelumnya bahwa *self regulated learning* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Dimana siswa MTs Negeri Paron Ngawi memiliki prestasi cukup baik jika dibandingkan dengan sekolah sederajat lainnya di kota Ngawi. Maka penulis tertarik untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru bimbingan konseling untuk meningkatkan *self regulated learning*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana bentuk – bentuk upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur regulasi belajar mandiri bagi siswa MTs Negeri Paron Ngawi ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam

meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa MTs Negeri Paron, Ngawi.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi seluruh elemen masyarakat dalam dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut yaitu:

1. Secara Teoritis

Adapun tujuan secara teoritis adalah agar penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan konseling dalam bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning*. Dan bagaimana bentuk dari layanan tersebut.

2. Secara Praktis

Adapun tujuan secara praktis yaitu:

- a. Sebagai *feedback* bagi pengelola bagaimana program Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning*.
- b. Sebagai bahan pertimbangan kepada pihak yang terkait dalam meningkatkan mutu pengelolaan sebagai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur.
- c. Memperluas wawasan tentang bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning*.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan gagasan yang digunakan sebagai referensi penulis dalam penyusunan skripsi. Kajian tentang bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* bukan hal yang baru lagi karena sudah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi, praktisi maupun kalangan penulis yang telah terwujud dalam sebuah buku, skripsi, dan tesis akan tetapi untuk motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih jarang ditemukan. Berikut beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka karena memiliki tingkat signifikansi yang cukup besar dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Skripsi, Dyah maya anggani, “Hubungan antara *Self regulated learning* dengan prestasi akademik”. Adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika pelaksanaan bimbingan karir lebih efektif maka tingkat motivasi berwirausaha pada mahasiswa semakin tinggi.¹³

¹³ Umi Solekhah, *Hubungan antara Bimbingan Karir dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2012).

- b. Penelitian dengan judul *A Study Of Relationship Between Self Regulated Learning, Personality, and Achievement*. Penelitian ini diteliti oleh Polleys dan Mary Sue pada tahun 2002. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa berjumlah 126 yang separuh dari mereka adalah mahasiswa remedial. Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner MBTI Personality dan MSLQ self regulated learning. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan signifikan antara kepribadian dan *Self Regulated learning*.¹⁴
- c. Penelitian dengan judul, efektivitas intervensi keterampilan *self regulated learning* dan keteladanan dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh penelitian ini diteliti oleh Damayanti pada 2008. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama pendidikan jarak jauh di Indonesia yang diwakili oleh mahasiswa universitas terbuka sebagai institusi penyelenggara pendidikan jarak jauh terbesar di Indonesia penelitian ini melalui dua tahap yaitu pra eksperimen dan pelaksanaan eksperimen. Hasil analisis data diketahui adanya perbedaan yang signifikan dari

¹⁴ Polleys dan Mary Sue, *A Study Of Relationship Between Self Regulated Learning, Personality, and Achievement*. (ERIC : Columbus State University, 2002)

kemampuan belajar mandiri antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.¹⁵

Dari ketiga penelitian tersebut maka penelitian yang akan penulis teliti memfokuskan tentang Upaya apa saja yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan kemampuan *self regulated learning* pada siswa-siswi yang bersekolah di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur.\

F. Kerangka Teori

1. *Self Regulated Learning*

Self regulated learning diartikan sebagai bentuk belajar individual dengan bergantung pada motivasi belajar mereka sendiri, secara otonomi atau secara mandiri mengembangkan kemampuan baik secara kognisi, metakognisi, dan perilaku, dan memonitor kemajuan hasil belajarnya.¹⁶ Menurut Zimmerman *Self regulated learning* adalah proses aktif dan konstruktif dengan jalan siswa menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku yang kemudian semua

¹⁵ Darmayanti, T. *Efektivitas intervensi ketrampilan Slef Regulated learning dan keteladanan dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh*. (Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh, 2012) 9 (2) : 68-82

¹⁶ Eva latipah, *Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: Kajian meta analisis*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah) hlmm 112

diarahkan dan di dorong oleh tujuan dan disesuaikan dengan konteks lingkungan.¹⁷ Self regulated muncul tidak begitu saja, tetapi harus dengan latihan dan kemauan yang menjadi dasar orang itu bisa mengatur cara belajarnya¹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning* adalah faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor perilaku. Faktor individu atau pribadi merupakan individu yang memiliki pengaruh pribadi seperti pengetahuan yang dimiliki peserta didik, tujuan sebagai hasil, proses berpikir peserta didik, dan afeksi sebagai bentuk emosi atau perasaan yang dimiliki peserta didik. Faktor perilaku merupakan tindakan peserta didik dalam merespon lingkungan sebagai tindakan proaktif seperti meminimalisir gangguan dari luar baik berupa polusi udara bagi peserta didik yang gemar belajar di lingkungannya yang sepi, mengatur cahaya dan menata meja belajar. Faktor lingkungan merupakan perilaku partisipasi aktif peserta didik yang muncul berdasarkan kolaborasi antara proses berpikir dan keadaan lingkungan yang saling mempengaruhi satu sama lain.¹⁹

Strategi belajar yang umumnya digunakan oleh seorang self regulated learner yaitu : Evaluasi diri (Self Evaluation),

¹⁷ Afifatun Najah, *Self regulated learning mahasiswa ditinjau dari status pernikahan*. (Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu pendidikan). Hlmn:19

¹⁸ *Ibid* hlmn 13

¹⁹ *Ibid* hlmn 13

pengorganisasian (Organizing), pentransformasian (Transforming), menetapkan tujuan dan perencanaan (goal setting and planning), mencari informasi (seeking information), membuat dan memeriksa catatan (keeping record and monitoring), mengatur lingkungan (environmental structuring), konsekuensi diri (self consequences), mengulang dan mengingat (rehearsing and memorizing), mencari bantuan (seeking social assistance) kepada teman sebaya, guru, atau orang dewasa lainnya, serta mereview catatan dan buku teks (review record).²⁰

Hadits “Kewajiban Mencari Ilmu”

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : ”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki- laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

Hadits tentang menuntut ilmu

تَعَلَّمُوا فَإِنَّ تَعَلُّمَهُ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ، وَتَعْلِيمُهُ لِمَنْ لَا يَعْلَمُهُ صَدَقَةٌ ، وَإِنَّ الْعِلْمَ لَيُنزَلُ بِصَاحِبِهِ فِي مَوْضِعِ الشَّرَفِ وَالرَّفْعَةِ ، وَالْعِلْمُ زِينٌ لِأَهْلِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، (الربيع)

Artinya : “Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat.” (HR. Ar-Rabii’)

²⁰ Eva latipah, Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: Kajian meta analisis. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah) hlmn 112

Menurut penulis kedua hadits tersebut relevan dengan tema Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan Self Regulated learning karena menekankan pada bagaimana siswa meng-Evaluasi diri (Self Evaluation), mengorganisasikan (Organizing), bagaimana ia mentransformasikan (Transforming), menetapkan tujuan dan perencanaan (goal setting and planning), mencari informasi (seeking information), membuat dan memeriksa catatan (keeping record and monitoring), mengatur lingkungan (environmental structuring), konsekuensi diri (self consequences), mengulang dan mengingat (rehearsing and memorizing), mencari bantuan (seeking social assistance) kepada teman sebaya, guru, atau orang dewasa lainnya, serta mereview catatan dan buku teks (review record). Dan menanamkan bagaimana siswa mempunyai regulasi belajar sendiri guna menemukan gaya belajar yang sesuai dengan karakter siswa yang menjadi tanggung jawab daripada tugas sebagai seorang guru dan seorang pem-bimbing dan konselor.

2. Fase-Fase Regulasi Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Self regulated learning dilaksanakan dalam tiga fase, yakni fase pemikiran masa mendatang (*forethought*), kinerja (*performance*), dan refleksi diri (*self reflection*) (Zimmerman dalam Schunk & Ertmer dalam Amalia Putri Pratiwi). Fase-fase tersebut antara lain:

a. Fase perencanaan (forethought)

1) Analisis tugas (task analysis)

Analisis tugas meliputi penentuan tugas dan perencanaan strategi. Tujuan dapat diartikan sebagai penetapan atau penentuan hasil belajar. Strategi yang dipilih secara tepat dapat meningkatkan prestasi dengan mengembangkan kognitif, mengontrol afeksi dan mengarahkan kegiatan motorik.

2) Keyakinan diri (self motivation believe)

Analisis tugas dan perencanaan strategi menjadi dasar bagi *Self Motivation Beliefs* yang meliputi self-efficacy, *Outcome Expectation*, minat intrinsik atau penilaian (valuing), dan orientasi tujuan. Self efficacy merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memiliki performa yang optimal untuk mencapai tujuannya, sementara *outcomes-expectation* merujuk pada harapan individu tentang pencapaian suatu hasil dari upaya yang telah dilakukannya.

b. Fase performa (performance / volitional control)

1) Kontrol diri (self control)

Kontrol diri membantu individu berkonsentrasi pada tugas yang dihadapi dan mengoptimalkan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Observasi diri (self observation)

Proses observasi diri mengacu pada penelusuran individu terhadap aspek-aspek spesifik dari performa yang ditampilkan, kondisi sekelilingnya dan akibat yang dihasilkannya.

c. Fase refleksi diri (self reflection)

Penilaian diri (self judgement)

Analisis tugas meliputi penentuan tugas dan perencanaan strategi. Tujuan dapat diartikan sebagai penetapan atau penentuan hasil belajar. Strategi yang dipilih secara tepat dapat meningkatkan prestasi dengan mengembangkan kognitif, mengontrol afeksi dan mengarahkan kegiatan motorik.

3. Pengertian Upaya guru bimbingan dan konseling

Guru, orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.²¹ Guru atau pendidik adalah orang yang memberi pengajaran dalam hal ini dikhususkan hanya Guru Bimbingan dan Konseling.

Guru Bimbingan dan Konseling. Atau konselor pendidikan adalah konselor yang bertugas dan bertanggungjawab memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik di satuan pendidikan. Konselor pendidikan merupakan salah satu profesi yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional maupun Undang-undang tentang Guru dan Dosen.

Bimbingan diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu memahami diri, menyesuaikan diri, dan mengembangkan diri, sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.²² Terdapat unsur-unsur bimbingan yaitu:

- a. Pelayanan bimbingan merupakan suatu proses. Di mana pelayanan bimbingan bukan sesuatu yang sekali jadi, melainkan melalui liku-liku tertentu sesuai dengan dinamika yang terjadi dalam pelayanan.

²¹ <http://kamusbahasaindonesia.org/guru> 1 April 2015

²² *Ibid.*, hlm. 13.

- b. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan. Bantuan di sini yaitu bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing.
- c. Bantuan itu diberikan kepada individu. Sasaran pelayanan bimbingan adalah orang yang diberi bantuan, baik orang seorang secara individual maupun secara kelompok.
- d. Pemecahan masalah dalam bimbingan dilakukan oleh klien sendiri. Di mana tujuan bimbingan adalah memperkembangkan kemampuan klien untuk bisa mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya dan untuk mencapai kemandirian.
- e. Bimbingan dilakukan dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasehat ataupun gagasan, serta alat-alat tertentu baik yang berasal dari diri klien sendiri, konselor maupun dari lingkungan.
- f. Bimbingan tidak hanya diberikan untuk kelompok-kelompok umur tertentu tetapi meliputi semua usia, mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa.
- g. Bimbingan diberikan oleh orang-orang yang ahli, yaitu orang-orang yang memiliki kepribadian yang terpilih dan telah memperoleh pendidikan serta latihan yang memadai dalam bidang bimbingan dan konseling.

- h. Pembimbing tidak selayaknya memaksakan keinginan-keinginannya kepada klien karena klien mempunyai hak dan kewajiban untuk menentukan arah dan jalan hidupnya sendiri, sepanjang dia tidak mencampuri hak-hak orang lain. Dan Bimbingan dilakukan sesuai dengan norma yang berlaku.²³

Konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.²⁴

Proses konseling pada dasarnya adalah usaha menghidupkan dan mendayagunakan secara penuh fungsi-fungsi yang minimal secara potensial organismik yang ada pada diri klien itu. Jika fungsi ini berjalan dengan baik dapat diharapkan dinamika hidup klien akan kembali berjalan dengan wajar mengarah kepada tujuan yang positif.²⁵ Dan guru bimbingan dan konseling haruslah mempunyai profesionalitas bimbingan dan konseling sebagai indikator keberhasilan sebagai guru bimbingan dan konseling meliputi menjelaskan wawasan, pengetahuan, nilai dan sikap dalam layanan bimbingan dan konseling. Terampil melakukan pelayanan

²³ Prayitno & Erman Andri, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Depdikbud, 1997). hlm. 97- 99.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 105.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 106.

BK yang mampu mengubah persepsi cara berpikir, merasa, bersikap, dan perilaku bertanggung jawab pada peserta didik. Mampu dan bisa menjadi motivator, inspirator, dan tauladan bagi peserta didik. Memahami pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013²⁶. Yang dimaksud dengan guru bimbingan dan konseling secara profesional mempunyai indikator keberhasilan seperti di atas.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa MTs Negeri Paron Ngawi Jawa Timur" adalah suatu penelitian tentang Usaha yang dilakukan oleh konselor sekolah atau tenaga ahli di bidang bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang guna meningkatkan Self Regulated Learning meliputi Bimbingan Pribadi Konseling Individu dan Konseling Khusus (pemberian tugas khusus).

²⁶ *Modul Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Bk/Konselor Smp/Mts Kurikulum 2013 Dan Profesionalisasi Bimbingan Dan Konseling Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani Dan Bimbingan Konseling Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013*, bab III hlm : 90

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

Dalam bukunya Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penulis lain juga mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.²⁸

²⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 20-21.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 5.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subyek penelitian adalah satu dari tiga guru bimbingan dan konseling yang bernama Ibu Maghfira Wijayanti,

Adapun kriteria subyek yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu guru bimbingan dan konseling yang mengetahui secara langsung pelaksanaan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur.

Sedangkan obyek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti serta apa saja yang digali atau dicari dalam penelitian. Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk – bentuk upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur strategi belajar se-efektif mungkin terkait pembelajaran pada siswa MTs Negeri Paron Ngawi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data

yang diperlukan.²⁹ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³⁰

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengamati layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur secara lebih nyata dan mendalam khususnya dalam bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Self Regulated Learning pada siswa MTs Negeri Paron Ngawi.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) sebagai pemberi

²⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hlm. 93.

³⁰ *Ibid* hlm 22.

jawaban atas pertanyaan itu.³¹ Teknik yang digunakan penulis dalam wawancara ini adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini peneliti ingin mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang lebih mendalam dan lebih akurat dari narasumber yang dipercaya. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan wawancara dilakukan terhadap satu guru bimbingan dan konseling yang bernama Ibu Maghfira Wijayanti,

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.³²

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., hlm. 186.

³² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*., hlm. 158.

Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen dan *record* adalah sebagai berikut: *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.³³

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki guru bimbingan konseling di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur meliputi: jadwal kegiatan siswa, hasil tes bakat minat, daftar nilai semester, dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung kematangan data penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil dari wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis keqa seperti yang

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., hlm. 216.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* hlm. 244

disarankan oleh data³⁵ Untuk menganalisa data yang ada, peneliti menggunakan analisa data dengan deskriptif kualitatif.³⁶ Proses analisis data dimulai dengan cara menyusun data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian analisis data yang digunakan adalah :

- 1) Reduksi data yaitu menyajikan yang diarahkan pada hal-hal yang pokok, sehingga dari data tersebut bisa memberikan gambaran yang lebih tajam dan jelas mengenai hasil observasi atau pengamatan dan wawancara. Tahap ini merupakan langkah untuk menyeleksi data lapangan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan penelitian. Maksudnya, peneliti menyeleksi data yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan yang diteliti.
- 2) Kategorisasi yaitu setelah mendapatkan data informasi dari responden, penulis memilah-milah data-data yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.
- 3) Penyajian data yaitu penyajian dari data secara sederhana tetapi tetap menjaga keutuhan informasi dari data yang telah di peroleh.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 103.

³⁶ Ibid hlm 19

Dalam hal ini penulis melakukan penyederhanaan data yang kompleks kedalam narasi sesuai kriteria dan klasifikasi data berdasarkan rumusan masalah, sehingga cepat dipahami tanpa harus membuka seluruh data yang ada di lapangan mengenai bagaimana Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur.

- 4) Mengambil kesimpulan atau verifikasi yaitu data yang telah berhasil dikumpulkan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab atau empat bagian dimana setiap masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bahasan.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan alasan mengapa penulis mengambil judul ini sebagai bahan penulisan tugas akhir, rumusan masalah yang berfungsi sebagai pembatas dari masalah yang akan dibahas agar tidak terlalu melebar dan terlalu luas, tujuan dan fungsi dari penulisan skripsi ini, landasan teori sebagai pondasi

untuk melakukan penelitian, metode penelitian sebagai cara yang diambil untuk meneliti, dan sistematika penulisan sebagai pedoman urutan dalam menulis tugas akhir ini.

Bab dua, gambaran umum tentang bagaimana pelaksanaan Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur. yang terdiri dari gambaran umum lembaga meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi yang ada pada MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur

Bab Tiga, berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi proses pelaksanaan bagaimana Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur.

Bab empat berisi tentang kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur, Saran kata penutup dan lampiran guna melengkapi tugas akhir ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian dalam bab III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa bentuk-bentuk upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa MTs Negeri Paron Ngawi Jawa Timur adalah, pertama bimbingan pribadi, guna meningkatkan pemahaman tentang bagaimana siswa mengatur sendiri belajarnya dan tentunya sesuai dengan gaya belajar baik visual, auditori atau kinestetik hal ini berguna bagi para siswa sendiri dan guru memberikan gambaran tentang bagaimana siswa nyaman dengan gaya belajar mereka, seperti bagaimana membuat rencana belajar dan efektif dan tujuan masing-masing para siswa. Kedua konseling individu, pemberian informasi di kelas pada jam mata pelajaran BK atau *klasikal*, kemudian melalui program BK yaitu Pengenalan Siapa Saya dan membantu mereka untuk mengenal bagaimana *Self regulated learning* bekerja. Dan terakhir yaitu pemberian tugas khusus berupa Strategi yang diberikan guru BK saat menghadapi Ujian Nasional bekerjasama dengan Guru Mata Pelajaran terkait yang diujikan dalam Ujian Nasional dengan mengadakan intensifikasi siang dan siswa di minta membuat daftar kegiatan belajar yang sesuai dengan gaya belajar dan regulasi belajar mandiri para siswa.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas ada beberapa hal yang harus diperhatikan MTs Negeri Paron yaitu :

1. Sekolah menciptakan suasana yang mendukung guna meningkatkan *Self regulated learning* pada siswa peserta didiknya..
2. Guru BK lebih memotivasi siswa untuk melakukan bimbingan pribadi, konseling individu dan konseling khusus.
3. Orang tua lebih pro aktif dalam mendukung anaknya lebih berprestasi melalui usaha meningkatkan *Self Regulated Learning* anak.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Walaupun demikian peneliti menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, karena kesempumaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan serta penyusunan skripsi ini dan semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatun Najah, *Self regulated learning mahasiswa ditinjau dari status pernikahan*. (Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu pendidikan).
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),
- Darmayanti, T. *Efektivitas intervensi ketrampilan Self Regulated learning dan keteladanan dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh*. (*Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, 2012) <http://kamusbahasaindonesia.org/guru> 1 April 2015
- Dale. H Schunk, *Learning Theories*. (Ohio, Person Press)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989)
- Eva latipah, *Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: Kajian meta analisis*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah)
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)
- Hibana S. Rahma, *Bimbingan & Konseling Pola 17*
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),
- Lisnawati. *Studi perbedaan tingkat self regulated learning ditinjau dari spiritual well being pada siswa di sekolah berbasis pesantren dan non pesantren* (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Jurnal psikologi integratif)
- Mustika Dwi M, *Hubungan antara manajemen waktu dengan self regulated learning* (Universitas Negeri Semarang, Jurnal Psikologi)
- Modul Diklat *Peningkatan Kompetensi Guru Bk/Konselor Smp/Mts Kurikulum 2013 dan Profesionalisasi Bimbingan dan Konseling Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013*
- Polleys dan Mary Sue, *A Study Of Relationship Between Self Regulated Learning, Personality, and Achievement*. (ERIC : Columbus State University, 2002)
- Prayitno & Erman Andri, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Depdikbud, 1997)

Pusat pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Umi Solekhah, *Hubungan antara Bimbingan Karir dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2012).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976),

W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 1997),



A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* Pada Siswa

B. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah :
 - a) Apakah kebijakan Institusi Pendidikan ini berpihak dalam mengembangkan *Self Regulated Learning* Pada Siswa.
 - b) Bagaimana institusi pendidikan dalam mengontrol perkembangan peserta didik dalam tema *Self Regulated Learning* Pada Siswa.
 - c) Bagaimana Institusi pendidikan dalam menghadapi peserta didik yang bermasalah
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling
 - a. Apakah peran guru bimbingan dan konseling memiliki pengaruh yang cukup signifikan mendampingi peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran di MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur
 - b. Apa yang menjadi fokus dari guru bimbingan dan konseling dalam menghadapi kompleksitas problem yang dihadapi peserta didik
 - c. Apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *Self Regulated Learning* Pada Siswa
 - d. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* Pada Siswa

- e. Apakah kebijakan di Institusi Pendidikan ini berpihak terhadap peningkatan *Self Regulated Learning* Pada Siswa.
3. Kepada Siswa
 - a. Bagaimana pandangan anda tentang guru bimbingan dan konseling di sekolah ini
 - b. Apakah guru bimbingan dan konseling membantu anda dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* Pada Siswa
 - c. Bagaimana layanan guru bimbingan dan konseling dalam menghadapi anda ketika berkonsultasi terkait *Self Regulated Learning*.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur
3. Struktur Organisasi MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur
4. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur
5. Keadaan sarana dan prasarana MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur tahun pelajaran 2015/2016
6. Kurikulum MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur
7. Pengelolaan Pembelajaran MTsN Paron, Ngawi, Jawa Timur.



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/970.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : M. Aryaputra PN.

تاريخ الميلاد : ١٤ فبراير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ فبراير ٢٠١٥


دكتور هشام زيني الماجستير
KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
INDONESIA
Yogyakarta
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Nomor : 074 /2067/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur

di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/1416/2015
Tanggal : 14 Agustus 2015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA SISWA MTS.N PARON, NGAWI, JAWA TIMUR"** kepada :

Nama : MUHAMMAD ARYAPUTRA PUSPANEGARA
NIM : 11220068
No. H.P/Identitas : 083840014319/ No. KTP. 3521111402930003
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : MTS.N Paron, Ngawi, Provinsi Jawa Timur
Waktu : 24 Agustus s.d. 14 November 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di penelitian;
2. Tidakdibenarkanmelakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi riset/penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070 / 8360 /203.3/2015

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
- Menimbang** :
- Surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 20 Agustus 2015 Nomor : 074/2067/Kesbang/2015 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Muhammad Aryaputra Puspanegara

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Muhammad Aryaputra Puspanegara
- b. Alamat : Manggis RT 2 RW 4 Ds. Katikan Kec. Kedunggalan, Ngawi
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal/Tema : "Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan self regulated learning pada siswa MTS.N Paron, Ngawi, Jawa Timur"
- b. Tujuan : Permintaan data dan wawancara
- c. Bidang Penelitian : Bimbingan dan konseling
- d. Dosen Pembimbing : Dr. Nurjannah, M.Si
- e. Anggota/Peserta : -
- f. Waktu Penelitian : 3 bulan
- g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Ngawi

Dengan ketentuan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 24 Agustus 2015

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta.
3. Yang Bersangkutan

(Handwritten signature)



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.502/13.21/PP.01.1/069/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Paron menerangkan bahwa :

nama : MUHAMMAD ARYA PUTRA PUSPANEGARA
tempat dan tanggal lahir : Ngawi, 14 Pebruari 1993
nama orang tua : Drs. Miftah
madrasah asal : MAN Paron
nomor induk : 4515

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Ngawi, 16 Mei 2011
Kepala Madrasah,

Drs. Mutjono, M.Ag
NIP. 19530109 197903 1003

MA 130008090



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Aryaputra
NIM : 11220068
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011



Berikan kepada

Rektor

Muhammad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

M. ARYA PUTRA PN.

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Srihartini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

M ARYAPUTRA PN

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan-Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.631/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Aryaputra Puspanegara
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 14 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11220068
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

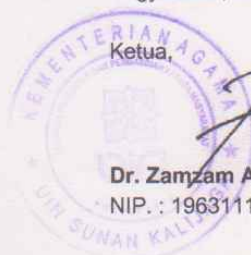
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjaroyo 12
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,42 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Ketua,
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1638/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

MUHAMMAD ARYAPUTRA PUSPANEGARA
NIM : 11220068

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui



Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl

Muhsin, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856
FAX (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Aryaputra Puspanegara
NIM : 11220068
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Proposal : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* pada siswa di MTs Negeri Paron, Ngawi, Jawa Timur

telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosyah).

Dengan ini kami mengharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat dengan segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Yogyakarta, 5 Juni 2015
Pembimbing

Muhsin Kalida, S.Ag, M.A
NIP 19700403 200312 1 001

Dr. Nurjannah, M. Si.
NIP 19600310 198703 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/972.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. Aryaputra PN.**

Date of Birth : **February 14, 1993**

Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 13, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Aryaputra Puspanegara
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 14 Februari 1993
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Manggis, Katikan, Kd galar, Ngawi, Jawa Timur
Telp/Hp : 082225346062
Email : Aputroe@Gmail.Com
Nama Ayah : Miftah
Nama Ibu : Imromah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Huda : Tahun 1999-2005
2. MTs N Paron : Tahun 2005-2008
3. MA N Paron : Tahun 2008-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2011-2015

Ngawi, 30 Mei 2015

Muhammad Aryaputra Puspanegara